

Analisis Hasil Belajar Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 Berdasarkan *Gender* Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta

Abir Nabila¹, Anisah², Santoso Sri Handoyo³

¹ Universitas Negeri Jakarta dan AbirNabila_1503620054@mhs.unj.ac.id

² Universitas Negeri Jakarta dan anisah_mt@unj.ac.id

³ Universitas Negeri Jakarta dan santoso_handoyo@unj.ac.id

Article Info

Article history:

Received Jan, 2024

Revised Jan, 2024

Accepted Jan, 2024

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Video Pembelajaran, Mekanika Teknik 1, Gender

Keywords:

Learning Outcomes, Learning Videos, Engineering Mechanics 1, Gender

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar pada mata kuliah Mekanika Teknik 1 menggunakan video pembelajaran berdasarkan *gender*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik 1 pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 dengan sampel penelitian yang berjumlah 87 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*). Analisis data yaitu dengan menghitung rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Dari hasil analisis tersebut pada nilai rata-rata *pretest* laki-laki 84,26 dan perempuan 78,23. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu untuk laki-laki 92,16 dan untuk perempuan 90,08. Maka, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa laki-laki lebih besar daripada mahasiswa perempuan pada mata kuliah Mekanika Teknik 1 Pendidikan Teknik Bangunan.

ABSTRACT

This research aims to analyze differences in learning outcomes in the Engineering Mechanics 1 course using learning videos based on gender. The population of this research is Building Engineering Education students who are taking the Engineering Mechanics 1 course in the odd semester of the 2023/2024 academic year with a research sample of 87 students. The research method used is a quantitative method with data collection techniques using learning outcomes tests (*pretest* and *posttest*). Data analysis is by calculating the average of the *pretest* and *posttest* results. From the results of this analysis, the average *pretest* score for men was 84.26 and for women 78.23. Meanwhile, the average *posttest* score for men was 92.16 and for women 90.08. So, from these results it can be concluded that the learning outcomes of male students are greater than female students in the Engineering Mechanics 1 Building Engineering Education course.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Abir Nabila

Institution: Universitas Negeri Jakarta

Email: AbirNabila_1503620054@mhs.unj.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, sehingga menyebabkan seseorang hidup berdampingan dan tidak dapat dipisahkan dengan teknologi informasi. Seiring berjalannya waktu, banyak pendidik yang memanfaatkan bantuan teknologi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rahmayanti, 2015). Pemanfaatan teknologi sangat mendukung proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dapat terjadi meskipun tidak berada di dalam kelas (S. Rahmawati & Fikri, 2022).

Media pembelajaran pada umumnya merupakan alat untuk proses dalam belajar mengajar. Media berperan sebagai perantara antara Dosen dengan Mahasiswa dalam penyampaian materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan media video pembelajaran akan membantu keefektifan penyerapan materi dan isi pesan dalam proses pembelajaran oleh mahasiswa. Menurut M. Ritonga (2022) media sebagai alat komunikasi, baik dalam bentuk cetak maupun audiovisual yang digunakan sesuai kebutuhan, dapat dilihat, didengar, diunduh, dibaca, didiskusikan, serta digunakan untuk memperkuat konsep-konsep yang kompleks.

Media pembelajaran yang menarik dan memotivasi memegang peranan besar untuk peserta didik dalam belajar, terutama pada materi yang cenderung rumit. Tidak jarang video dijadikan sebagai media pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk perkuliahan. (F. Rahmawati & Atmojo, 2021). Media video pembelajaran yang dikembangkan dengan *Articulate Storyline 3* merupakan media pembelajaran yang memadukan penjelasan materi yang dikemas pada poin-poin utama dan berisikan instruksi gambar ilustrasi serta latihan soal yang membantu Mahasiswa untuk belajar, baik belajar secara mandiri ataupun dengan Dosen.

Pembelajaran pada mata kuliah Mekanika Teknik 1 di Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta menjelaskan tentang pemodelan struktur bangunan dan perhitungan yang berhubungan dengan kesetimbangan bangunan. Mata kuliah ini memiliki ciri khas berupa perhitungan yang rumit dengan penjelasan yang cukup kompleks. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan memberikan tugas kepada mahasiswa dan saat pembelajaran Dosen menggunakan metode ceramah, hal ini menyebabkan proses pembelajaran masih berpusat kepada Dosen dan mengakibatkan banyaknya hasil belajar mahasiswa yang tidak sesuai yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan penilaian hasil akhir Mekanika Teknik 1 pada tahun 2021 dan 2022 masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengulang mata kuliah Mekanika Teknik 1.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah analisis kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Dalam memilih media pembelajaran saat ini belum memberikan perhatian lebih pada karakteristik mahasiswa berdasarkan perbedaan *gender*. Padahal

kebiasaan antara laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan minat yang berbeda. Menurut Saraswati (Sari, 2019) “gender merupakan perbedaan yang nyata antara laki-laki dan perempuan yang dilihat dari aspek sosio-psikologisnya. Meski terlihat sebagai hal yang umum, namun pada kenyataannya perbedaan gender memiliki pengaruh yang cukup penting dalam menentukan hasil belajar”.

Menurut (Yuminiyari, 2016) mengemukakan “laki-laki lebih baik dalam hal menghitung dibandingkan perempuan. Hasilnya menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda dalam menyelesaikan soal. Laki-laki lebih pandai dalam hal perhitungan, sedangkan perempuan mengandalkan kemampuan verbal.

Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa semangat dan aktif dalam belajar. Salah satu inovasi media pembelajaran yang akan diterapkan pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 yaitu hasil karya dari Laila Rahmawati Aprilia (2022) yang menciptakan media video pembelajaran berbasis *Case Based Learning* (CBL) menggunakan software *Articulate Storyline 3* pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1, media pembelajaran tersebut berisi video pembelajaran dan tugas latihan. Media video pembelajaran sudah memenuhi kebutuhan, namun belum diterapkan pada proses pembelajaran.

Materi yang disampaikan pada video pembelajaran ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup empat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam satu semester yaitu mahasiswa mampu memahami analisa struktur dan idealisasinya, mampu menghitung struktur balok statis tertentu, mampu menghitung struktur portal statis tertentu, dan mampu menghitung struktur rangka batang statis tertentu. Oleh karena itu, perlu diterapkan media video pembelajaran pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 agar mahasiswa semangat dan aktif dalam belajar. Model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *flipped classroom*. Pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa untuk melihat video pembelajaran yang telah diberikan, sebelum memulai pembelajaran di kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar pada mata kuliah Mekanika Teknik 1 menggunakan video pembelajaran berdasarkan *gender* antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjadikan “Analisis Hasil Belajar Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 Berdasarkan *Gender* Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta” sebagai judul penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi pada diri siswa yang ditandai dengan perubahan tingkah laku yang bersifat kuantitatif dalam bentuk seperti penguasaan, pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, analisis, evaluasi, serta nilai dan hasil belajar harus bermakna bagi siswa itu sendiri dalam menimbulkan prakarsa dan kreatifitas. Hasil belajar pada sarasannya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor internal yang meliputi faktor jasmani yaitu kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, serta faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani;
2. Faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua;
3. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, hubungan antar guru dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, keadaan gedung, tugas rumah;
4. Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kegiatan sosial masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seorang siswa terhadap suatu materi pelajaran yang telah diajarkan atau diujikan dalam bentuk suatu proses pembelajaran dan dapat ditentukan dalam bentuk nilai. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor individu. Faktor individu tersebut berupa motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Untuk mencapai hasil dari perilaku tersebut, proses belajar mengajar juga memerlukan motivasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

2.2 Video Pembelajaran Mekanika Teknik 1

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang secara efektif dan efisien memadukan dua unsur audio dan visual secara bersamaan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Tegeh et al., 2019; Yunita & Wijayanti, 2017). Tujuan dari media video pembelajaran adalah untuk membantu proses pembelajaran agar lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu, memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi melalui media video pembelajaran.

Media video pembelajaran yang dibuat oleh Laila Rahmawati Aprilia (2022) terdiri dari: bagian pembuka berisi tampilan *home* yang meliputi menu standar kompetensi, pendahuluan, materi, latihan soal, tugas, evaluasi, info (petunjuk penggunaan, daftar pustaka, dan identitas pembuat). Materi yang disampaikan pada video pembelajaran ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup empat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam satu semester terdiri dari:

1. Mahasiswa mampu memahami analisa struktur dan idealisasinya.
2. Mahasiswa mampu menghitung struktur balok statis tertentu.
3. Mahasiswa mampu menghitung struktur portal statis tertentu.
4. Mahasiswa mampu menghitung struktur rangka batang statis tertentu.

2.3 Perbedaan Gender Laki-Laki dan Perempuan

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh nilai-nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat. *Gender* juga merupakan karakteristik yang membedakan peserta didik dalam belajar dan mengolah informasi. *Gender* merupakan aspek psikososial yang menentukan cara bagaimana seseorang bertindak dan berperilaku agar dapat diterima dalam lingkungan sosial. Dalam pembelajaran perhitungan, selain kemampuan afektif, suatu masalah matematika yang sama misalnya diberikan pada beberapa individu, maka

akan mendapatkan respon yang berbeda dalam menyelesaikannya. Hal ini disebabkan karena peserta didik mempunyai kemampuan representasi perhitungan yang berbeda. Hal yang dapat memunculkan perbedaan representasi adalah perbedaan gender. Dilihat dari segi keterampilan, laki-laki lebih baik dalam keterampilan visual-spasial dan perempuan mempunyai keterampilan verbal yang lebih tinggi (Fuad, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada setengah semester ganjil tahun 2023/2024. Subjek penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik 1 pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 (semester 119). Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik 1 di semester ganjil tahun akademik 2023/2024 (semester 119) berjumlah 87 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena objektif yang dikaji dengan menggunakan angka-angka, dan percobaan terkontrol.

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data seluruhnya terkumpul. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif-*persentase* dikarenakan ingin mendeskripsikan dan membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest* berdasarkan *gender* antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Teknik ini menggunakan alat uji statistik untuk mengolah data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah disebarkan pada mahasiswa kemudian dimasukkan dalam tabulasi data untuk dilakukan scoring atau penskoran serta dibandingkan berdasarkan *gender*. Hasil penskoran tersebut selanjutnya dianalisis untuk melihat perbedaan hasil belajar tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini diambil menggunakan penilaian hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dalam setengah semester, mulai dari pertemuan 2 – pertemuan 7. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar berdasarkan *gender* dengan menggunakan media video pembelajaran Mekanika Teknik 1 pada tahun 2023/2024. Sebelum melakukan penelitian harus mempersiapkan yang diperlukan seperti sintaks pembelajaran, video pembelajaran, soal tes. Tes digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Mekanika Teknik 1 antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Berikut adalah tabel hasil nilai rata-rata *pretest* dengan jumlah 87 mahasiswa:

Tabel 1. Hasil Rata-Rata *Pretest* Mahasiswa Perempuan dan Laki-Laki

Pertemuan	Hasil <i>Pretest</i>	
	Perempuan	Laki-Laki
Pert-2	68,30	73,82
Pert-3	75,81	89,33

Pert-4	85,23	86,88
Pert-5	81,79	84,2
Pert-6	80	87,08
Rata - Rata	78,23	84,26

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil rata-rata *pretest* pada mahasiswa perempuan yaitu 78,23, sedangkan hasil rata-rata *pretest* pada mahasiswa laki-laki adalah 84,26. Jadi, dapat disimpulkan untuk hasil rata-rata *pretest* yang lebih tinggi yaitu mahasiswa laki-laki. Untuk hasil rata-rata *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Rata-Rata *Posttest* Mahasiswa Perempuan dan Laki-Laki

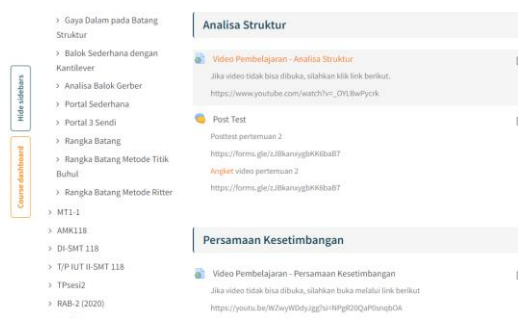
Pertemuan	Hasil <i>Posttest</i>	
	Perempuan	Laki-Laki
Pert-2	92,93	92,27
Pert-3	87,55	94,59
Pert-4	99,28	96,34
Pert-5	83,33	88,26
Pert-6	87,31	89,36
Rata - Rata	90,08	92,16

Sumber: Data Diolah (2023)

Pada hasil rata-rata *posttest* dapat disimpulkan, bahwa nilai mahasiswa laki-laki lebih tinggi daripada mahasiswa perempuan, walaupun perbedaan tidak terlalu signifikan. Hal ini buktikan dengan nilai rata-rata *posttest* 92,16 untuk mahasiswa laki-laki, sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada mahasiswa perempuan yaitu 90,08. Berikut adalah dokumentasi saat pelaksanaan penelitian di kelas Mekanika Teknik 1.



Gambar 1. Kelas Mekanika Teknik 1



Gambar 1. Platform LMS UNJ

Pembahasan

Pelaksanaan pada penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*, video pembelajaran diberikan saat di rumah dikirim melalui *platform Learning Management System* (LMS) UNJ dan *Youtube*, kemudian setelah menonton dan mempelajari materi dari video pembelajaran langsung diberikan soal *pretest* (mengerjakan di rumah) dengan waktu pengerjaan 20 menit. Pada saat proses pembelajaran di kelas diberikan penjelasan oleh dosen pengampu mengenai materi yang terdapat dalam video pembelajaran diberikan waktu untuk penjelasan yaitu 70 menit. Setelah penjelasan materi selesai, mahasiswa langsung mengerjakan soal *posttest* dengan waktu pengerjaan 20 menit.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari rata-rata *pretest* dan *posttest* lebih besar nilai mahasiswa laki-laki dibandingkan dengan mahasiswa perempuan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh (Yuminiyari, 2016) bahwa "laki-laki dalam hal menghitung lebih baik dari perempuan. Laki-laki lebih baik dalam hal perhitungan, sedangkan perempuan mengandalkan kemampuan verbal". Materi pada Mekanika Teknik 1 juga berhubungan dengan perhitungan pada struktur.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan, terdapat perbedaan hasil belajar terhadap *gender* pada mata kuliah Mekanika Teknik 1 dengan menggunakan video pembelajaran yaitu hasil yang diperoleh mahasiswa laki-laki lebih besar daripada hasil belajar mahasiswa perempuan pada mata kuliah Mekanika Teknik 1 Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil rata-rata *pretest* laki-laki 84,26, sedangkan hasil pada perempuan yaitu 78,23. Untuk hasil rata-rata *posttest* adalah 92,16 untuk mahasiswa laki-laki dan 90,08 hasil dari perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, L. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Articulate Storyline 3* Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 Di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.
- Arcat, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Komputer 1 Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester II TP. 2019/2020 Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 250-256.
- Arthur, R., Luthfiana, Y., & Musalamah, S. (2019). Analisa kebutuhan pengembangan media pembelajaran pada mata kuliah mekanika bahan di universitas negeri jakarta. *Educational Building: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 5(2 DES), 38-44.
- Fuad, M. N. (2016). Representasi matematis siswa sma dalam memecahkan masalah persamaan kuadrat ditinjau dari perbedaan gender. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(2), 145-152.
- Hafizah, S. (2020). Penggunaan dan pengembangan video dalam pembelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 225-240.

- Hakim, M. N., & Herdiana, B. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 39-44.
- Herlina, S., Iskandar, R. S. F., Saputri, V., & Inayah, S. ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN LITERASI DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN GENDER. *SIGMA DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-11.
- Jakni. (2016). Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Karmila, K., Surmilasari, N., & Kuswidyanarko, A. (2022). Pengaruh Gender Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Palembang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 290-304.
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi meta-analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 2(1), 158-166.
- Kusumahwardani, D., Pramadi, A., & Maspupah, M. (2022). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan video animasi audiovisual berbasis animaker pada materi sistem gerak manusia. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(1), 110-115.
- Meiannaristi, I., & Nugraheni, E. A. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO BERDASARKAN GENDER MATERI PENCERMINAN. *PeTeKa*, 5(1), 21-34.
- Muspiroh, N. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender pada Mata Pelajaran Biologi. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2(1), 48-57.
- Pujiyanti, U., & Sartika, Y. (2021). Karakteristik Media Pembelajaran Berbasis Gender. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10(1).
- Ritonga, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi *Articulate Storyline* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271-6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>.
- Rahmawati, S., & Fikri, A. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Materi Bioteknologi melalui Video Tik Tok. *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, 2(1), 151-160.
- Rahmayanti, R. (2015). Penggunaan Media IT dalam Pembelajaran. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 85-97. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.313>
- Sahara, S., & Priyanto, S. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH PENGANTAR MANAJEMEN PADA PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).
- Yuminiyari, K. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Pada Materi Geometri Dikontrol dengan Kemampuan.
- Yutami, H. S., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2023, September). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN. *In Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (SPKTS) (Vol. 1)*.